

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan deskriptif kualitatif. deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan obyek yang diteliti. Pendekatan deskriptif kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual (secara utuh sesuai dengan konteks) melalui kegiatan pengumpulan data dari latar yang alami.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi¹.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka hasil data penelitian akan diinformasikan secara deskriptif dan tidak menguji suatu hipotesa serta tidak mengkorelasi variable.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal menurut apa adanya. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif.²

¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabta, 2005),1.

² Budi santoso, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002),6.

Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dan hasil penemuannya bukan dengan jalan pengukuran angka-angka atau statistik. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik yang dalam proses pelaksanaannya memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) latar alamiah, 2) manusia sebagai alat instrumen, 3) metode kualitatif, 4) analisa data secara induktif, 5) teori dari dasar, 6) deskriptif, 7) lebih mementingkan proses dari pada hasil, 8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) desain yang bersifat sementara, 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama³.

B. Kehadiran peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen. Selain itu peneliti juga sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian.

³ Ibid.,8.

Selama dalam penelitian, peneliti sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya dan kehadiran peneliti semakin memudahkan dalam menggali informasi sebanyak-banyaknya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan milik yayasan yaitu SMK TI Pelita Nusantara yang terletak di jl. Dr Saharjo Kelurahan Campurejo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Lokasi ini terletak di wilayah perkotaan yang secara geografis termasuk dataran rendah. Adapun alasan peneliti memilih SMK TI Pelita Nusantara sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti tertarik pada keunggulan dan keberhasilan SMK TI Pelita Nusantara dalam melaksanakan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dengan meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana untuk semakin lengkap dalam menunjang proses belajar mengajar.

D. Prosedur pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang mana dalam prosesnya lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indra yaitu

indra penglihatan.⁴ Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala-gejala yang ada di lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai strategi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik di SMK TI Pelita Nusantara Kediri.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan peneliti berhadapan langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.⁵ Metode wawancara ini dilakukan dengan cara terbuka artinya bahwa subyek tahu bahwa sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu. Wawancara ini juga bersifat wawancara tidak terstruktur, karena informan terdiri atas mereka yang terpilih dan yang mempunyai sifat-sifat yang khas, memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, mereka juga mengetahui informasi yang diperlukan.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 78.

⁵ Ibid., 79.

Metode wawancara ini ditujukan kepada Bagian sarpras SMK TI Pelita Nusantara Kediri. Adapun metode ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik di SMK TI Pelita Nusantara Kediri.
- b. Pengorganisasian sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik di SMK TI Pelita Nusantara Kediri.
- c. Pelaksanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik di SMK TI Pelita Nusantara Kediri.
- d. Pengawasan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik di SMK TI Pelita Nusantara Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Guba dan Lincoln mendefinisikannya *record* sebagai berikut, *Record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar,

misalnya foto, gambar hidup.⁶ Dengan metode ini diharapkan dapat dikumpulkan data mengenai:

- a. Jumlah siswa SMK TI Pelita Nusantara Kediri
- b. Data tentang guru yang aktif
- c. Data tentang sarana dan prasarana guna pembelajaran.

E. Sumber Data

Dari data penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini terkait dari mana data dapat diperoleh, yaitu dari kepala sekolah, para guru, dan juga bersumber dari dokumentasi yang relevan di SMK TI Pelita Nusantara Kediri.

Sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek di mana data diperoleh.⁷ Sedangkan menurut Lofland dan Lofland “ sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁸ Berkait dengan hal ini, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan data-data yang diperlukan, yang terdiri dari kepala sekolah dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi.

⁶ Ida Farida, "Tudi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Sains Dan Inovasi*, 6 (Januari, 2010), 55.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta.2002),107

⁸ Ibid.,113

Tabel indikator

No.	Fokus	Indikator	Sumber
1.	Perencanaan	1.Rancangan Pengadaan 2. pengadaan rehabilitas distribusi / pembuatan peralatan dan perlengkapan.	1.Kepala Sekolah 2.Waka Humas 3.Waka Sarpras
2.	Pengadaan	1. Pembembelian 2. Penerimaan Hibah. 3. penukaran.	1.Kepala Sekolah 2.Waka Sarpras
3.	Inventaris	1. keikut sertaan pendidik dalam menggunakan sarana dan prasarana.	1.Semua Pengurus Sekolah
4.	Pemeliharaan	1. Melaksanakan pemeliharaan oleh seluruh warga sekolah. 2. membuat form perawatan sarama dan prasarana	1.Kepala Sekolah 2. Waka Sarpras / Semua Guru 3.Semua peserta didik
5.	Penghapusan	1. Kegiatan penindaan barang-barang rusak yang tidak dimanfaatkan lagi.	1.Waka Sarpras 2.Kepala Sekolah

6.	Pengawasan	1. Kegiatan pengamat pemeriksaan dan penilaian terhadap pemeriksaan administrasi sarana dan prasarana di sekolah.	1.Kepala Sekolah Waka 1. Sarpras 2.kepala sekolah
----	------------	---	---

F. Teknik Analisis Data

Menurut Emzir analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan laporan-laporan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi lain dan menyajikannya sebagaimana yang ditemukan orang lain.⁹

Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representatif, kegiatan itu adalah

1. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling mendukung.

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta rajawali pers, 2012), 85

3. Penyajian data (data display) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
4. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan menyanggah baik apa-apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif disangka tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Berikut dipaparkan beberapa teknik yang biasa digunakan untuk menguji keabsahan data :¹¹

1. Ketekukan pengamatan, teknik ini menuntut peneliti kualitatif untuk mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci dapat dilakukan. Berkenaan dengan hal ini, peneliti mengikuti dan mengamati pelaksanaan

¹⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, Yogyakarta: 2012, 90.

¹¹ Ibid.,

pembelajaran PAI guna memahami lebih mendalam kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

2. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara pada sumber data primer.
3. Memberi check, maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Dan yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan, ketepatan dan keobyektifan data tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan penelitian yang digunakan yaitu sesuai dengan pendapat Bogdad yang dikutip oleh Moleong, yaitu :

1. Tahap pra lapangan
 - a. Memilih lokasi penelitian
 - b. Mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (landasan teori),

- c. Menunjukkan fokus penelitian
- d. Mengurus perijinan kepada lembaga pendidikan untuk melakukan penelitian
- e. Menyusun seminar penelitian yang digunakan untuk meminta izin kepada lembaga pendidikan sesuai dengan sumber data yang terkait.

2. Tahap pengerjaan lapangan

Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, artinya peneliti melakukan penelitian langsung di SMK TI Pelita Nusantara Kediri untuk mencari data terkait.

3. Tahap analisis data

- a. Menganalisis data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya.
- b. Menafsirkan data.
- c. Penemuan-penemuan hal penting dari penelitian.
- d. Pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Memperbaiki hasil konsultasi
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan izin.